

Identifikasi Jenis dan Manfaat Pohon di Kawasan Universitas Islam Al-Azhar

Ida Yanti¹, Devi Amelia², St. Rafi'ah³, Ratmini⁴, Sukmawati⁵, Rosalina Edy Swandayani⁶

Universitas Islam Al-Azhar, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

E-mail: rafiahbima43@gmail.com

Abstrak

Metode yang dilakukan di penelitian ini adalah metode jelajah yaitu dengan melakukan pendataan jenis pohon yang ada di wilayah kampus Universitas Islam Al-Azhar. Selanjutnya dari berbagai macam jenis pohon yang ditemukan, kemudian ditentukan kategori dan manfaat setiap pohonnya, terdapat 14 family pohon yang terdiri dari 79 individu, jenis pohon yang teridentifikasi terdapat beberapa kegunaan utamanya. Kategori tersebut secara berturut-turut adalah sebagai obat sebanyak 2 individu, sebagai penghasil buah siap makan 34 individu, sebagai penghasil kacang-kacangan 2 individu, sebagai penghasil biji-bijian 2 individu, sebagai penghasil kayu 25 individu, sebagai penghasil peneduh 16 individu. Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa pohon di lingkup Universitas Islam Al-Azhar memiliki kegunaan dengan berbagai macammeliputi tumbuhan penghasil buah (paling banyak).

Kata kunci: buah, identifikasi, pohon, kayu

Identification of tress species and benefit in the area of Universitas Islam Al-Azhar

Abstract

The method used in this study is the roaming method, namely by collecting data on tree species in the Al-Azhar Islamic University campus area. Furthermore, from the various types of trees found, then the categories and benefits of each tree were determined, there were 14 tree family consisting of 79 individuals, the identified tree species had several main uses. The categories are as a medicine as many as 2 individuals, as a producer of ready-to-eat fruit 31 individuals, as a producer of nuts 2 individuals, as a producer of wood 25 individuals, as a producer of shade 16 individuals. From the identification results, it can be concluded that trees within the scope of Al-Azhar Islamic University have various uses including fruit-producing plants (at most).

Keywords: fruit, identification, tree, wood

PENDAHULUAN

Universitas Islam Al-Azhar (Unizar) adalah salah satu perguruan tinggi yang terletak di kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Universitas Islam Al-Azhar menerapkan konsep lingkungan yang nyaman dan harmonis. Bentuk penerapan konsep tersebut salah satunya adalah dengan adanya berbagai jenis pohon atau tumbuhan lainnya di lingkungan Universitas Islam Al-Azhar (Unizar).

Berbagai jenis pohon tumbuh sejak awal berdirinya Universitas ini, dan ada juga beberapa pohon yang ditanam di area terbuka yang adadi sekitar kampus Unizar.

Di area terbuka Univeristas Islam Al- Azhar (Unizar) terdapat berbagai jenis spesies tumbuhan dan pepohonan. Dari beberapa jenis pohon yang ditemukan dapat ditentukan kategori manfaat dan kegunaan dari masing-masing jenis pohon tersebut. Misalnya pohon sebagai buah, sebagai obat, sebagai bahan bangunan, dan lain-lain. Identifikasi tumbuhan pohon didefinisikan sebagai kegiatan untuk agar dapat menentukan identitas pohon tersebut serta menentukan nama yang benar dan tepat dalam sistem klasifikasi.

Identifikasi tumbuhan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengungkapkan dan menetapkan identitas atau jati diri tumbuhan, dalam hal ini adalah menentukan nama tumbuhan yang benar serta tempatnya yang tepat dalam sistem klasifikasi. Klasifikasi merupakan susunan tingkatan taksonomi makhluk hidup yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan makhluk hidup. Identifikasi dan klasifikasi dapat diawali dengan melakukan pengamatan pada karakter atau ciri morfologi pada akar, umbi, rimpang, batang, daun, dan bagian tanaman yang lain pada spesies, karakter yang muncul inilah yang dapat digunakan untuk proses identifikasi. Tumbuhan yang akan diidentifikasi dimungkinkan ada yang belum dikenal oleh dunia ilmu pengetahuan, sehingga penentuan nama baru, atau tingkatan taksonya harus mengikuti aturan yang terdapat di dalam KITT (Kode Internasional Tatanama Tumbuhan). Tumbuhan yang telah dikenali dapat diidentifikasi menggunakan ahli tumbuhan, spesimen, herbarium, buku.-buku flora, ataupun kunci determinasi (Tjitrosoepomo, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman pohon yang ada di lingkungan Universitas Islam Al-Azhar (Unizar), Mataram, Nusa Tenggara Barat.

METODE PENELITIAN

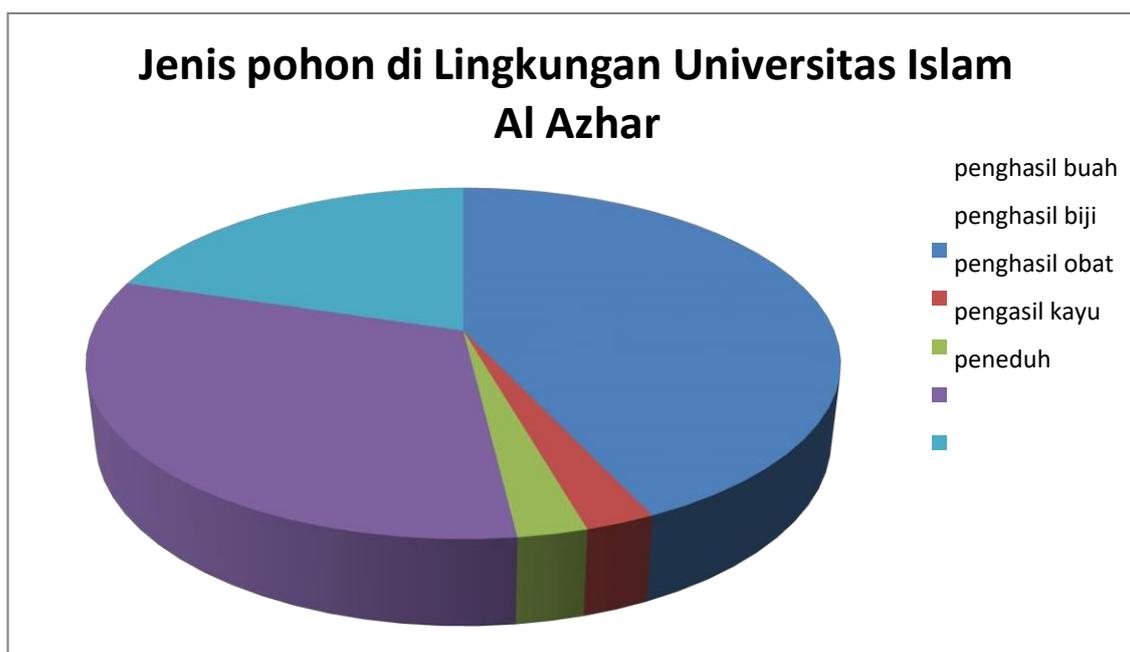
Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2022 di Lingkungan Universitas Islam Al- Azhar (Unizar), Mataram, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini terdiri dari pengambilan data di lapangan dan mengidentifikasi. Menurut Rugayah (dalam Ariyanto, 2016: 712) pengambilan contoh spesimen rumbuhan di lapangan dilakukan dengan metoda jelajah, yaitu dengan cara menjelajahi setiap sudut lokasi yang diteliti. Lokasinya dibagi menjadi 13, lokasi I berada di depan FMIPA dan pintu masuk, lokasi II Depan Fakultas Pertanian, lokasi III Depan Fakultas Ekonomi, lokasi IV Depan Fakultas Hukum, lokasi V Depan Klinik Unizar, lokasi VI Samping Klinik dan depan Fakultas Kedokteran, lokasi VII Depan Rektorat, lokasi VII Depan Inkubator, lokasi IX samping Inkubator dan depan Mushola, lokasi X Belakang Rektorat, lokasi XI Depan Laboratorium Anatomi, lokasi XII Depan Koperasi, lokasi ke XII Depan Rusunawa.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di Lingkungan Unizar, Mataram, Nusa Tenggara Barat pada posisi 8°35'37"S - 116°09'16"E

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh menunjukkan jumlah jenis pohon yang ditemukan pada Unizar Mataram, yaitu sebanyak 17 spesies, terdiri dari 79 individu pohon dan 14 family, diantaranya adalah Phyllanthaceae, Moraceae, Casuarinaceae, Myrtaceae, Sapindaceae, Gnetaceae, Celusiaceae, Sapotaceae Sapotaceae, Combretaceae, Anacardiaceae, Rasaceae, Lamiaceae, Fabaceae, dan Rubiaceae. Spesies pohon yang paling banyak ditemukan adalah *Tectona grandis* atau pohon jati yang tersebar



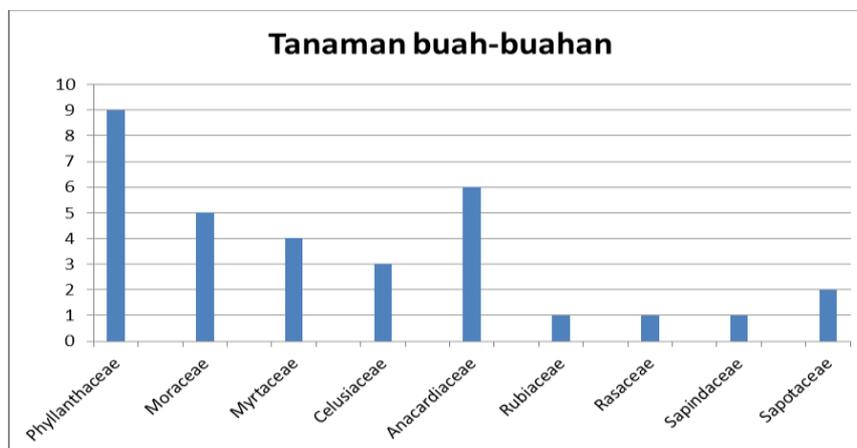
didepan Rusunawa.

Tabel 1. Tanaman Buah-Buahan

No.	Nama lokal	Nama spesies	Famili	Manfaat
1.	Cermai	<i>Phyllanthus acidus</i>	Phyllanthaceae	Menurunkan kolesterol Mengobati diabetes Mencegah kanker Merawat sistem pencernaan
2.	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Meningkatkan imunitas tubuh Mencegah kerusakan sel DNA Menjaga Kesehatan kulit
3.	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i>	Myrtaceae	Mengendalikan gula darah Sumber zat besi Mencegah dan kram otot
4.	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae	Mengurangi risiko anemia Meningkatkan kesehatan tulang dan gigi Membantu menurunkan berat badan
5.	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Celastraceae	Mengontrol kadar gula darah Sebagai sumber antioksidan anti kanker serta antiinflamasi Untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan
6.	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	Menjaga kesehatan jantung Mencegah risiko diabetes Menurunkan risiko kanker Menjaga kesehatan pencernaan
7.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	Membantu mengatasi penyakit arthritis Meningkatkan kekebalan tubuh Menurunkan kolesterol
8.	Mulberry	<i>Rubus fruticosus</i>	Rosaceae	Melancarkan sistem pencernaan Melancarkan sirkulasi darah Meningkatkan sistem imunitas
9.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Sapindaceae	Membantu menurunkan berat badan Membantu mengatasi infeksi Menurunkan risiko penyakit batu ginjal
10.	Sawo kecil	<i>Manilkara kauki</i>	Sapotaceae	Mengatasi radang mulut Obat diare Membantu pembentukan sel darah merah

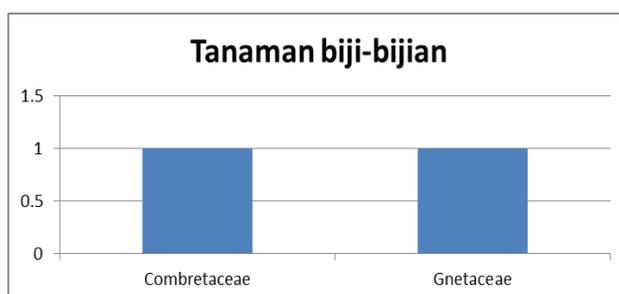
Pohon penghasil buah merupakan pohon yang menghasilkan buah yang langsung dapat dimakan. Pohon yang menghasilkan buah tetapi buah tersebut digunakan sebagai bahan baku industri atau obat maka dikategorikan sebagai pohon penghasil bahan baku industri atau obat, bukan termasuk pohon penghasil buah.

(Ariyanto, 2016 : 714). Terdapat 10 spesies pohon yang termasuk kategori tumbuhan berguna sebagai penghasil buah. Rincian spesies ada pada Table 1.



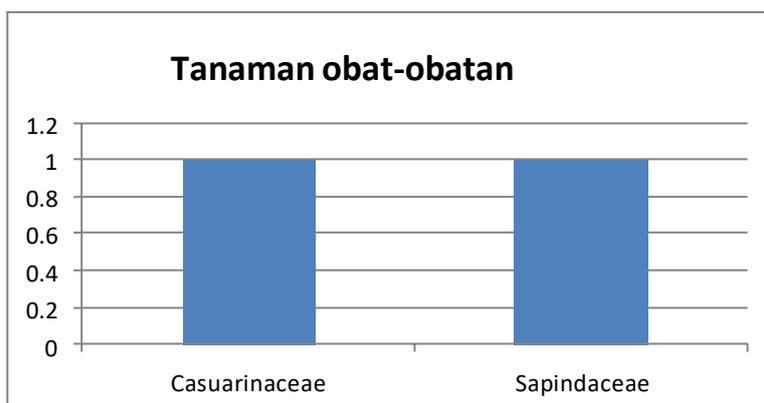
Tabel 2. Tanaman Biji-bijian

No.	Nama local	Nama spesies	Famili	Manfaat
1.	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Mencegah penuaan dini Meredakan peradangan Menurunkan kadar gula darah
2.	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i>	Gnetaceae	Meredakan infeksi gusi Mengatasi diare Antioksidan



Tabel 3. Tanaman Obat-obatan

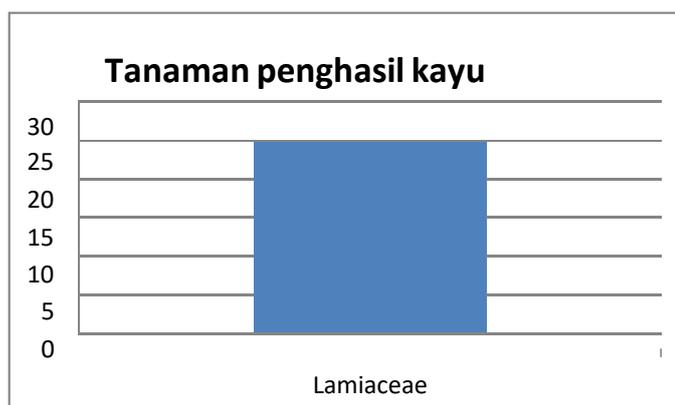
No.	Nama local	Nama spesies	Famili	Keterangan
1.	Cemara	<i>Casuarinaceae</i>	Casuarinaceae	Membantu mengurangi penyakit bronchitis dan batuk Mengobati cacingan Mengurangi stress
2.	Kerai payung	<i>Ficium decipiens</i>	Sapindaceae	Baik digunakan sebagai pohon penyerap polusi



Tabel 4. Tanaman penghasil kayu

No.	Nama local	Nama spesies	Family	Keterangan
1.	Pohon jati	<i>Tectona grandis</i>	Lamiaceae	Digunakan dalam kontruksi berat, seperti jembatan dan bantalan rel. Dimanfaatkan sebagai bahan baku furniture dan digunakan pula dalam struktur bangunan.

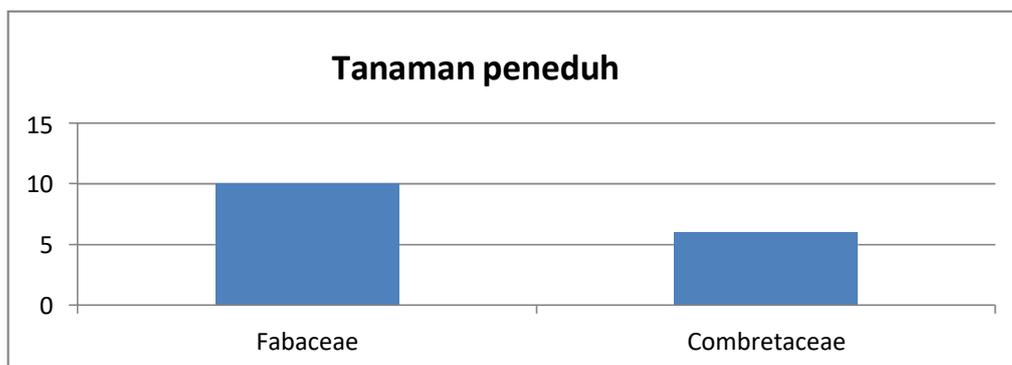
Pohon yang termasuk tumbuhan berguna sebagai obat adalah pohon yang dari bagianya entah itu akar, batang, termasuk kulit batang ataupun daun yang digunakan sebagai obat baik dikonsumsi atau digunakan secara langsung misalnya dengan cara pengolesan maupun yang digunakan melalui pengolahan dulu baik pemasakan ataupun pengolahan di pabrik. (Ariyanto, 2016 : 714). Terdapat 3 spesies pohon yang termasuk kategori tumbuhan berguna sebagai obat. Rincian spesies ada pada tabel 3.



Tabel 5. Tanaman peneduh

No.	Nama local	Nama spesies	Family	Keterangan
1.	Trembesi	<i>Samanea</i>	Fabaceae	Digunakan sebagai peneduh.

saman				
2.	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantali</i>	Combretaceae	Digunakan sebagai peneduh darisinar matahari, penyerap polusi, dan tanaman hias.



Deskripsi karakteristik tanaman buah-buahan yang terdapat di Unizar

1. Ceremai (*Phyllanthus acidus*)



Ciri pohon kecil, tinggi sampai 10 m kadang lebih, percabangan banyak, dan kulit kayu tebal. Daun tunggal, bertangkai pendek, tersusun dalam tangkai membentuk rangkaian seperti daun majemuk. Helai daun bundar telur sampai jorong, ujung runcing, pangkal tumpul sampai bundar, tepi rata, pertulangan menyirip, permukaan licin tidak berambut, panjang 2 cm hingga 7 cm, lebar 1,5 cm hingga 4 cm, warna hijau muda. Bila tangkai gugur akan meninggalkan bekas yang nyata pada cabang. Perbungaan berupa tandan yang panjang 1,5 cm hingga 12 cm, keluar disepanjang cabang, kelopak bentuk bintang, mahkota merah muda. Terdapat bunga betina dan jantan dalam satu tandan. Buahnya buah batu, bentuknya bulat pipih, berlekuk 6 cm hingga 8 cm, panjang 1,25 cm hingga 1,5 cm, lebar 1,75 cm hingga 2,5 cm, warnanya kuning muda, berbiji 4 hingga 6, rasanya asam. Biji bulat pipih berwarna coklat muda. Daun muda bisa dimakan sebagai sayuran. Buah muda bisa dimasak bersama sayuran untuk menyedapkan masakan karena memberi rasa asam. Buah masak dapat dimakan langsung setelah diremas dengan air garam untuk mengurangi rasa

sepat dan asam, dimakan setelah dibuat manisan atau selai. Perbanyak dengan biji atau okulasi (Masnah 2010).

2. Nangka (*Artocarpus heterophyllus*)



Pohon nangka umumnya berukuran sedang, sampai sekitar 20 m tingginya, walaupun ada yang mencapai 30 meter. Batang bulat silindris, sampai berdiameter sekitar 1 meter. Tajuknya padat dan lebat, melebar dan membulat apabila di tempat terbuka. Seluruh bagian tumbuhan mengeluarkan getah putih pekat apabila dilukai. Daun tunggal, tersebar, bertangkai 1-4 cm, helai daun agak tebal seperti kulit, kaku, bertepi rata, bulat telur terbalik sampai jorong (memanjang), 3,5-12 × 5-25 cm, dengan pangkal menyempit sedikit demi sedikit, dan ujung pendek runcing atau agak runcing. Daun penumpu bulat telur lancip, panjang sampai 8 cm, mudah rontok dan meninggalkan bekas serupa cincin. Tumbuhan nangka berumah satu (monoecious), perbungaan muncul pada ketiak daun pada pucuk yang pendek dan khusus, yang tumbuh pada sisi batang atau cabang tua. Bunga jantan dalam bongkol berbentuk gada atau gelendong, 1-3 × 3-8 cm, dengan cincin berdaging yang jelas di pangkal bongkol, hijau tua, dengan serbuk sari kekuningan dan berbau harum samar apabila masak. Bunga nangka disebut babal (Halima tussa'diyah dan kawan kawan. 2019).

3. Sawo kecil (*Manilka kauki*)



Manilkara kauki (L.) Dubard adalah tumbuhan berupa pohon yang dapat mencapaitinggi 30 m dan diameter batang lebih dari 100 cm, batangnya berbanir tebal dengan tinggi banir sampai 1,5 m, serta kulit batang retak-retak dan beralur. Pohon yang muda biasanya lurus tetapi kadang-kadang berliku dan bercabang. Pohon ini

memiliki kulit yang tipis dan warna kayu umumnya putih kekuningan. Pohon dewasa, umumnya mempunyai percabangan rendah dengan rata-rata tinggi batang bebas cabang antara 8-10 m dengan ketebalan kulit sekitar 0,5-2 cm dan diameter sekitar 30-100 cm. Daun tunggal yang berkelompok di ujung ranting, berbentuk bulat telur terbalik melebar hingga menjorok lebar, berukuran 5-15 cm x 3-8 cm. Permukaan atas daun licin, berwarna hijau tua mengkilap, permukaan bawah berbulu halus menyerupai beludru berwarna kelabu kecoklatan, pangkal melancip, ujungnya membundar hingga agak bertakik. Tulang daun utama menonjol ke bawah, tulang daun sekunder berjumlah 9-30 pasang, dengan panjang tangkai daun 1,3-3,7 cm (Tussa'diyah, dkk., 2019).

4. Jambu air (*Syzygium aqueum*)



Jambu air termasuk suku jambu-jambuan atau Myrtaceae yang berasal dari Asia Tenggara. Kayu buah jambu air yang keras dan berwarna kemerahan cukup baik sebagai bahan bangunan. Menurut Prihatman (2000), jambu air banyak sekali jenisnya. Jenis jambu air yang banyak ditanam yaitu *Syzygium quaeum* (jambu air kecil) dan *Syzygium samarangense* (jambu air besar). Bentuk daunnya bulat telur sampai lonjong atau elips. Warna daun yang muda merah, sedang yang tua hijau (Adieb, 2010). Mahkota bunganya terdiri dari empat helai. Bunganya berwarna putih kehijauan dan putih kemerahan, dan berbenang sari amat banyak dan berbentuk seperti paku.

5. Rambutan (*Nephelium lappaceum*)



Pohon dengan tinggi mencapai 44 m, diameter 125 cm, bercabang banyak dan berdaun lebat. Daun majemuk menyirip genap, berseling, terdiri atas 6 pasang helaian



anak daun, berukuran 5-28 cm x 2-11 cm. Perbungaan majemuk, tersusun dalam karangan, tumbuh pada ujung ranting. Buahnya bulat lonjong dan berambut sehingga disebut rambutan. Kulit buahnya ada yang berwarna merah muda, merah tua dan kuning kehijauan. Buah rambutan dikenal sebagai buah segar. Akar, pepagan, daun dan buah dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat. Pohon ini dapat juga ditanam sebagai pohon peneduh di kawasan perkantoran dan pemukiman.

6. Mangga (*Mangifera indica*)

Pohon mangga yang berasal dari biji pada umumnya tegak, kuat dan tinggi sedangkan yang berasal dari sambungan atau tempel lebih pendek dan cabang membentang. Daun yang masih muda biasanya berwarna kemerahan keunguan, atau kekuningan yang kemudian hari akan berubah pada bagian permukaan sebelah atas menjadi hijau mengkilat, sedangkan bagian permukaan bawah berwarna hijau muda. Bunga Mangga biasanya bertangkai pendek. Jarang sekali yang bertangkai panjang, dan berbau harum seperti bunga lili kelopak bunga biasanya bertaju lima.

Buah Mangga termasuk buah batu yang berdaging, dengan ukuran dan bentuk yang sangat berubah-ubah bergantung pada macamnya, mulai dari bulat, bulat telur, hingga lonjong memanjang. Panjang buah kira-kira 25 -30 cm kulit buah agak tebal berbintik-bintik kelenjar, hijau kekuningan atau kemerahan bila masak. Daging buah jika masak berwarna merah jingga, kuning, berserat atau tidak, manis sampai masam dengan banyak air dan berbau kuat sampai lemah. Biji berwarna putih, gepeng memanjang tertutup endokarp yang tebal, mengayu dan berserat. Biji ini terdiri dari, ada yang monoembrional dan ada pula yang pollembri onal (Rukmana, 1997).

7. Mengkudu (*Morinda citrifolia*)

Mengkudu (*Morinda citrifolia*) berupa perdu hingga pohon dengan tinggi mencapai 5-10 m, memiliki percabangan monopodial dan batang berbentuk bulat, kulit batang berwarna jingga coklat, berwarna keabu-abuan atau coklat kekuningan, berbelah dangkal, tidak berbulu, anak cabang bersegi empat.

8. Jamblang (*Syzygium cumini*)



Jamblang tumbuh di dataran rendah sampai ketinggian 500 m di atas permukaan laut. Pohon jamblang tumbuh dengan tinggi 10-20 m, berbatang tebal, tumbuhnya bengkok dan bercabang banyak. Daun tanaman jamblang tebal, tangkai daun berukuran 1-3,5 cm. Helaian daun lebar bulat memanjang atau bulat telur terbalik, pangkal lebar berbentuk baji, tepi rata, pertulangan menyirip, permukaan atas mengkilap, panjang 7-16 cm dengan lebar 3.9 cm dan warnanya hijau Bunga majemuk dengan cabang yang berjauhan, bunga duduk, tumbuh di ketiak daun dan di ujung percabangan (Jadhav dan Kadam, 2007).

9. Manggis (*Garcinia mangostana*)



Manggis merupakan komoditas buah eksotis unggulan Indonesia yang berpeluang untuk memenuhi pasar global karena sampai tahun 2015 Indonesia telah mengekspor buah manggis mencapai 38 ribu ton ke 26 negara (BPS 2015) yang diperuntukan sebagai buah meja, suplemen kesehatan, kosmetik dan bahan baku industry.

10. Mulberry (*Rubus froticosus*)



Tanaman mulberry merupakan satu-satunya pakan bagi ulat sutera. Hasil dari budidaya ukat sutera berupa kokon dapat langsung di pasarkan atau dapat juga diolah menjadi benang sutera sebagai bahan untuk pembuatan kain sutera.

Deskripsi karakteristik tanaman biji-bijian yang terdapat di Unizar

1. Melinjo (*Gnetum gnemon*)



Pohon tinggi dapat mencapai 22 m, diameter 40 cm. Batang lurus, licin atau mengelupas tipis, warna abu-abu kehitaman, biasanya terdapat lingkaran cincin pada batang. Daun tunggal berhadapan, bentuk daun lonjong hingga bundar telur, berukuran 7-20 cm x 2,5-10 cm, pangkal dan ujung daun melancip, tepi rata, helaian daun licin, urat daun sekunder saling bersambungan. Perbungaan soliter, pada ketiak daun, terdapat 5-8 bunga betina di tiap nodus yang berbentuk seperti bola. Buah seperti buah kacang, berbentuk lonjong, bagian ujungnya meruncing pendek. Kulit buah waktu muda berwarna hijau jika sudah masak warnanya menjadi kuning lalu merah keunguan. Di bawah kulit terdapat daging buah yang berwarna putih dengan lapisan yang mudah pecah.

2. Ketapang (*Terminalia catappa*)



Ketapang (*Terminalia catappa*) berbentuk pohon dan tinggi mencapai 10-40 m, memiliki percabangan monopodial dan batang berbentuk bulat (teres). Tanaman ini memiliki percabangan yang tersusun bertingkat-tingkat secara horizontal dan membentuk suatu kanopi mencapai dua kali panjangnya. Cabang-cabang ketapang tebal, batang sering berbanir pada pangkal, pepagan coklat abu-abu tua, melekah, cabang tersusun dalam deretan bertingkat dan melintang.

Deskripsi karakteristik tanaman obat-obatan yang terdapat di Unizar

1. Kerai Payung (*Filicium decipiens*)



Kerai Payung (*Filicium decipiens*), tinggi pohon dapat mencapai 25 m. memiliki batang berbentuk bulat dan termasuk tipe percabangan simpodial. Kulit batang berwarna kecoklatan, kulit terkelupas tidak teratur." Batang kerai payung (*Filicium decipiens*) berwarna abu-abu kecoklatan dengan kulit retak tidak teratur, batang terlihat kemerahan.

2. Cemara (*Casuarinaceae*)



Tinggi pohon bisa mencapai tinggi 12-18 m. batang berbentuk bulat dan memiliki tipe percabangan monopodial, daunnya mirip dengan pinus, memiliki batang pendek, dengan cabang-cabang yang panjang. Batang beralur dengan warna coklat keabu-abuan terang, tajuk bercabang berbentuk kerucut berwarna hijau keabuan.

Deskripsi karakteristik tanaman penghasil kayu yang terdapat di Unizar

1. Pohon jati (*Tectona grandis*)



Pohon tinggi mencapai 40 m, diameter 180-240 cm. Batang tegak, umumnya silindris pada pangkal batang. Pohon besar sering melekuk dan berbanir. Pepagan warna abu-abu kekuningan hingga kecokelatan, berlekah dangkal dan bersisik tipis. Daun jati berukuran relatif besar dan akan luruh pada musim kemarau. Daun tunggal, berhadapan bersilang, bentuk bundar telur atau jorong melebar, ukuran 12-75 cm x 10-40 cm, berbulu halus dan mempunyai rambut kelenjar di permukaan bawahnya. Daun muda berwarna kemerahan dan mengeluarkan getah berwarna merah darah apabila diremas. Bunga majemuk malai, ukuran 40 cm x 40 cm atau lebih besar, berisi ratusan kuntum bunga tersusun dalam anak payung menggarpu dan terletak di ujung ranting, berwarna keputihan. Buah bulat agak gepeng, ukuran 0,5 – 2,5 cm, berambut kasar dengan inti tebal.

Deskripsi karakteristik tanaman peneduh yang terdapat di Unizar

1. Trembesi (*Samanea saman*)



Tinggi pohon trembesi dapat mencapai ketinggian dengan rata-rata 30-40 meter, lingkaran pohon sekitar 4,5 meter dan mahkota pohon dapat mencapai 40-60 meter. Bentuk batang pohon yang tidak beraturan terkadang membengkok dan menggelembung besar.

2. Ketapang kencana (*Terminalia mantali*)



Ketapang Kencana (*Terminalia mentally*) adalah jenis tumbuhan peneduh berwujud pohon memiliki percabangan monopodial, dan batang berbentuk bulat, tajuknya mendatar dan berlapis-lapis, sebagaimana kerabat satu marganya, kepung Ternate cum membuatnya juga menjadi penghias taman dan 77 dari 204 erminatia (*mentally*) memiliki batang utama yang tegak lurus dan jarang bercabang, memiliki cabang kecil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis pohon di wilayah Universitas Islam Al-Azhar. Ditemukan 14 family pohon yang terdiri dari 79 individu, jenis pohon yang teridentifikasi terdapat beberapa kegunaannya. Kategori tersebut secara berturut-turut adalah sebagai obat sebanyak 2 individu, sebagai penghasil buah siap makan 34 individu, sebagai penghasil kacang-kacangan 2 individu, sebagai penghasil biji-bijian 2 individu, sebagai penghasil kayu 25 individu dan sebagai penghasil peneduh 16 individu.

Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini para peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk perizinan, konsultan, maupun dalam pengambilan data.

Daftar Pustaka

- Ariyanto, J., Probosari, R.M., dan Nurmiyati, N. 2016. Identifikasi Jenis dan Manfaat Pohon di Wilayah Kampus Utama Universitas Sebelas Maret. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* 13 (1) 711-716.
- Adelina, E., Nuraeni, N., dan Tambing, Y. 2015. *Identifikasi Pohon Manggis (*Garcinra mangostana L.*) dan Viabilitas Benih Aksesori Terpilih di Kabupaten Poso dan Morowali Utara*. Maluku Utara: Universitas Tadulako.
- Hanifah, M.H., dan Haryanti, S. 2016. *Morfoanatomi Daun Jambu Air (*Syzygium samarangense*) var. Demak Normal dan Terserang Hama Ulas*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Masnah, M. 2010. *Uji Efek Ekstrak Etanol Daun Ceremai (*Phyllanthus acidus [L.]**

- skeels) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit Jantan (Mus Musculus)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Halimatussa'diyah, N., Maulida, D., Ramdanty, E., Raydatunnisa,R., Haerani, W., Mariani, M., Putra, L. A., Suryadi, S., Ubaidillah, U., dan Munik. B. S. 2019. *Tanaman Buah di Taman FMIPA, Universitas Islam Al-Azhar (Unizar)*. Mataram: Universitas Islam Al-Azhar.
- Haritullah, A., dan Tuanany, S. 2021. *Analisis Pengaruh Ketapang Kencana dan Glondokan Terhadap Limpasan pada Permukaan Tanah (Penelitian Laboratorium)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astuti, E. 2018. *Pengaruh Ion Logam Cu(II) dan Mg(II) Terhadap aktivitas Antioksidan Antosianin dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Rambutan (Nephelium lappaceum)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Usman, D. 2016. *Optimasi Larutan Buah Mengkudu (Morinda cirtifolia L) Dengan Dosis yang berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Benih Ikan Mas Koi (Cyprinus carpus)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amran, A. M. A. C. 2020. *Mikropropagasi Murbei (Morusnigra linn) melalui eksplan pucuk secara In Vitro pada berbagai kombinasi ZPT*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Adira, R. 2020. *Pemanfaatan Biji Trembesi (Samanea saman) sebagai Biokoagulan pada pengolahan limbah cair Domestik*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fitri, R. 2021. *Struktur Morfologi Batang (Caulis) di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Referensi Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nindy, N. M. T. 2014. *Uji Efektifitas Protein Biji Melinjo (Gnetum gnemon Linn.) Terhidrolisis sebagai Hepatoprotektor teehadap radikal bebas dalam mencegah peningkatan kadar Alkali Fosfatase tikus Wistas yang dilindungi CCL4*. Jember: Universitas Jember.
- Gunawan, H., Sugiarti, S., Wardani, M., dan Mindawati, N. 2019. *100 Spesies Pohon Nusantara Target Konservasi Exsitu Taman Keanekaragaman Hayati*. IPB Press, Kampus IPB taman kencana no. 3, bogor 16151